PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Jumat Tanggal: 22 Agustus 2008 Halaman: 24

JANGAN MANJA

JOGJA- Desakan salah seorang dewan pembina PSIM Herman "Dodi" Isdarmadi kepada Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja untuk segera mencairkan anggaran APBD untuk PSIM mendapat tanggapan beragam. Salah satunya dari anggota DPRD Kota Bagus Sumbarja.

Sekretaris Fraksi Golkar ini mengungkapkan penilaian tidak adanya kucuran dana APBD menjadi penyebab menurunnya prestasi PSIM tidak beralasan. Sebab, prestasi tidak bisa hanya diukur dengan adanya dana APBD atau tidak bagi PSIM.

"Dulu, meskipun dana APBD minim, tapi prestasi juga baik," ujar Bagus kemarin.

Sekadar diketahui, sebelumnya Dody mendesak Pemkot untuk segera mencairkan dana APBD bagi PSIM. Sebab, saat dirinya ikut lawatan dalam pertandingan ke Gresik belum lama ini, pemerintah setempat memberikan kucuran dana bagi tim sepakbolanya. Selain itu, Dody juga mendesak Pengcab PSSI dan KONI Kota untuk mengupayakan cairnya dana APBD bagi PSIM.

Bagus menyebutkan, jika ditangani dan dikelola dengan baik dan profesional, PSIM bisa memperoleh prestasi yang bagus.

"Bukan hanya pemain yang harus diminta profesional. Tapi pelatih, pengurus dan manajemen juga harus profesional," pintanya.

Ia mengakui saat ini salah satu kendala yang dihadapi PSIM adalah soal pendanaan. Namun, selama ini ia melihat belum ada upaya dari para pengurus dan manajemen mencari sumber dana untuk membiayai PSIM.

"Saya lihat belum maksimal. Jogja kan banyak punya perusahaan besar. Tapi, belum dimaksimalkan. Pengurus jangan manja dan hanya berpangku tangan. Menjadi pengurus tanggung jawabnya harus bisa *nyembadani*," tegasnya.

Hal yang juga diungkapkan rekan Dodi di Fraksi Amanat Nasional (FAN), Irawan Argo Widodo. Ia mengungkapkan, alokasi dana dari APBD untuk PSIM belum bisa diberikan. Sebab, sampai saat ini aturan perundangan belum memperbolehkan adanya aliran dana ke klub sepakbola.

"Saya kira nggak perlu dulu. Sebab, aturan perundangan belum pasti," tuturnya.

Ia menegaskan dewan tidak akan melegalkan kebijakan bisa menjadi persoalan hukum di kemudian hari.

"Kan masih belum pasti. Daripada sudah dianggarkan tapi tidak bisa dicairkan, *mending* nggak usah. Upayakan dari sektor yang lain dulu," tukasnya. **(sam)**

Asisten .....

Tembusan Kepada Yth

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Umum dan Protokol	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 April 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005